DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah & Lapian, (Eds). 2012. Indonesia dalam Arus Sejarah (Volume 1). Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Dyson, L & Asharini. 1981. Tiwah Upacara Kematian pada Masyarakat Dayak Ngaju di Kalimantan Tengah. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fajari, N.M.E. & Oktrivia, U. 2015. Liang Ulin 2: Informasi Baru Prasejarah Kalimantan Selatan. *Naditira Widya*. 9(2), 93-106. Dari:

 https://naditirawidya.kemdikbud.go.id/index.php/nw/article/view/122/85.
- Hanum, I.S. & Dahlan, D. 2018. Makna Mitos Cerita Burung Enggang di Kalimantan Timur. Calls, 4(1), 31-48 Dari: http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/CALLS/article/view/1276.
- Jati, S.S.P. 2013. Prasejarah Indonesia: Tinjauan Kronologi dan Morfologi. Sejarah dan Budaya, 7(2), 20-30. Dari: http://journal.um.ac.id/index.php/sejarah-dan-budaya/article/view/4744.
- KBBI Daring. 2016. https://kbbi.kemdikbud.go.id/
- Mayasari, Tulistyantoro, & Rizqy. 2014. Kajian Semiotik Ornamen Interior pada Lamin Dayak Kenyah. Jurnal Intra, 2(2), 288-293. Dari: https://media.neliti.com/media/publications/94495-ID-

https://media.neliti.com/media/publications/94495-IDkajian-semiotik-ornamen-interior-pada-la.pdf.

e i

- Mulyadi, Y. dkk. 2016. Kajian Keterawatan Lukisan Gua Prasejarah di Kawasan Karst Maros Pangkep Sulawesi Selatan. Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur, 10(1), 15-27. Dari: http://konservasiborobudur.org/download/jurnal/2016/ /10%201/kajian%20keterawatan%20lukisan.pdf
- Nur, M. 2017. Analisis Nilai Penting 40 Gua Prasejarah di Maros, Sulawesi Selatan. Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur, 11(1), 64-73. Dari: https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bkborobudur/wp-content/uploads/sites/12/2017/12/Analisis-Nilai-Penting-40-Gua.pdf.
- Oktrivia, U., Hindarto, I., & Herwanto, E. 2016. Potensi Arkeologi di Sekitar Bukit Ulin, Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu. Berita Penlitian Arkeologi, 10, 1-37.
- Poesponegoro & Notosusanto, (Eds.). 2010. Sejarah Nasional Indonesia (Volume 1). Jakarta: Balai Pustaka
- Sari, R.K. dkk. (Eds). 2018. Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Rangkong Gading (*Rhinoplax vigil*) Indonesia 2018-2028. Jakarta: Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Sellato, B. 1989. Naga dan Burung Enggang (Hornbill & Dragon). Jakarta: Elf Aquitanine Indonesie.
- Sugiyanto, B. 2014. Kajian Awal Tentang Lukisan Dinding Gua di Liang Bangkai, Kalimantan Selatan. *Naditira Widya*, 8(2). 59-68. Dari: https://www.researchgate.net/publication/323478533_KAJIAN_AWAL_TENTANG_LUKISAN_DINDING_GUA_DI_LIANG_BANGKAI_KALIMANTAN_SELATAN.

- Sugiyanto, B. 2015. Potensi Arkeologi Prasejarah Kabupaten Tanah Bumbu dan Ancaman yang Dihadapinya. Naditira Wldya, 9(1), 1-14. Dari:

 https://naditirawidya.kemdikbud.go.id/index.php/nw/article/view/117/80.
- Suprapta, B. 2016. Prasejarah Indonesia dalam Konteks Perkembangan Prasejarah Asia Tenggara: Kajian Arkeologi Pos-Prosesual Perspektif Strukturalisme Levi-Strauss. Sejarah dan Budaya, 10(2), 132-143. Dari: http://journal2.um.ac.id/index.php/sejarah-dan-budaya/article/view/1520/0.
- Suprapta, B. 2018. Makna Lukisan Dinding Gua: Daerah Pangkep dalam Kehidupan Mesolitik Perspektif Semiotika-Charles S. Peirce. Sleman: PT Kanisius.
- Suprapta, B. dkk. 2019. Laporan Penelitian Lukisan Dinding di Kalimantan Selatan, dalam konteks Perkembangan Prasejarah Asia tenggara, Kajian Arkeologi Prosesual Perspektif Semiotika Charles Piersce, LP2M: Universitas Negeri Malang.
- 29 Agustus 2016. Kalbar Jadi Pusat Konservasi Burung
 Enggang. Kalimantantoday.com, Dari:
 https://kalimantantoday.com/2016/08/29/kalbar-jadi-pusat-konservasi-burung-enggang/.
- 11 September 2018. Pakaian Adat Dayak Kalimantan Berserta Gambar dan Penjelasannya. Perpustakaan.id, Dari: https://perpustakaan.id/pakaian-adat-dayak/